

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman yang semakin modern dan kehidupan yang semakin maju tentunya membuat masyarakat sangat membutuhkan pendidikan. Kurangnya pendidikan menyebabkan buruknya proses sosialisasi dan komunikasi. Kedudukan pendidikan dalam masyarakat merupakan titik tolak kehidupan manusia, seperti belajar. Pada hakikatnya belajar merupakan suatu bentuk kegiatan individu yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan.

Pendidikan merupakan pilar yang sangat penting dalam membangun negara yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan manusia tumbuh menjadi manusia yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan yang dilakukan sebanyak orang, meliputi pelaksanaan perubahan kurikulum, kegiatan peningkatan mutu guru melalui kegiatan sertifikasi, kegiatan pengembangan profesi guru (PPG), dan pelaksanaan pengembangan profesi guru (PPG) dalam bentuk bantuan manajemen sekolah (BOS). Berisi penawaran dukungan.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pendidikan adalah proses mengubah

sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang, dan merupakan usaha untuk mengembangkan seseorang menjadi anggota masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini berdasarkan ketentuan Pasal 20 Ayat 1 (1) Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003) yang menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar bagi peserta didik agar aktif membangun masyarakat, bangsa, dan bangsa¹. Sependapat dengan Susanto. Ia menyatakan bahwa mengejar pendidikan adalah suatu proses sistematis sepanjang hayat yang mengembangkan seseorang menjadi pribadi yang berbudaya, menjadi dewasa, dan bahkan menjadi manusia seutuhnya².

Pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas dalam berbagai hal baik secara intelektual, sosial, emosional, dan spiritual serta mengembangkannya menjadi manusia yang berkualitas. Berdasarkan tujuan pendidikan negara tersebut, jelas bahwa

¹ Tara Ulfia dan Irwandani, “model pembelajaran cooperative tipe teams games tournament (TGT): pengaruhnya terhadap pemahaman konsep”, *indonesia journal of science and mathematics education*, Vol. 2 No. 1 (2019).

² Fatkhul Arifin et al., “pengaruh model pembelajaran teams games tournament (TGT) terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik sekolah dasar”, *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 10 No. 2 (2020).

pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan kepribadian yang baik. Menurut Abidin, pendidikan merupakan elemen penting bagi kemajuan suatu negara dan merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbakat. Sumber daya manusia ini akan mampu menghadapi kemajuan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kebutuhan untuk mencapai kesiapan melalui pelatihan yang berkualitas tidak dapat ditawar lagi.

Guru sebagai pendidik memiliki peranan dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif. Terdapat beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran kooperatif.

pembelajaran kooperatif memiliki nilai lebih untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tipe Student Team Achievement Division merupakan salah satu model pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang sederhana. Guru cukup membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen. Setelah itu guru menyajikan pelajaran, kemudian peserta didik bekerja dalam tim untuk memastikan semua anggota kelompok menguasai pelajaran. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik untuk memotivasi kelompok yang lain³.

³ Supriyadi, Syamsul Bahri, Amiruddin Kade, Pengaruh Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK N 6 Palu Tahun Ah=jaran 2016/2019,” Jurnal Magistra, Volume 5, no. 2 Juli (2018), hlm. 66, Available online at <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>.

Sebelumnya beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Mastari pernah meneliti tentang hasil belajar IPA siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.⁴ Ovilia Putri Utami Gumay, Eti Kodarsih dan Ahmad Budi Mulyanto dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika membahas tentang pengaruh model pembelajar STAD terhadap hasil belajar fisika.⁵

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini ada yang diterapkan pada mata pelajaran umum dan agama. Karena pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji pengaruh pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi pelajaran pendidikan agama Islam, pokok bahasan fiqih shalat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Mei dengan narasumber Bapak Aiman Syarif, S.Pd. selaku Guru mata Pelajaran PAI, menghasilkan bahwa siswa kurang maksimal karena masih banyak siswa yang hanya menghafal saja sesuai dengan materi yang dibuku tidak bisa menjelaskan jawaban menurut pemahaman siswa. Partisipasi siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat masih kurang,

⁴ Mastari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hadina Patumbak" Skripsi, (UIN Sumatera Utara, 2018).

⁵ Ovilia Putri Utami Gumay, dkk : Jurnal Pendidikan Seminar Nasional Fisika 2016, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisin (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun Pelajaran 2015/2016," Volume V, Oktober 2016, <http://snf-unj.ac.id/kumpulan-prosiding/snf2016>.

siswa cenderung menunggu giliran atau ditunjuk oleh guru dalam menyampaikan pendapatnya. Sedangkan dalam pembelajaran PAI guru menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab dan memberikan tugas.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah pemahaman siswa pada materi PAI pokok bahasan Fiqih Shalat yang pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menganalisis tentang Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kooperatif (X) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Pokok Bahasan Fiqih Shalat (Y) Siswa Kelas VII SMPIT At-Taqwa Narogong

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman peserta didik kurang maksimal.
2. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah pemahaman siswa pada materi PAI pokok bahasan Fiqih Shalat yang pembelajarannya menggunakan Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Oleh

karena itu, penelitian ini mencoba untuk menganalisis tentang Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif (X) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Pokok Bahasan Fiqih Shalat (Y) Siswa Kelas VII di SMPIT At-Taqwa Narogong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah pada penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Pokok Bahasan Fiqih Shalat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dari Pendekatan Kooperatif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Pokok Bahasan Fiqih Shalat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Akademis Bahan masukan mengenai ilmu pengetahuan tentang Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif dan Pemahaman Materi PAI Pokok Bahasan Fiqih Shalat.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan Untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengetahuan tentang Pengaruh Pendekatan Kooperatif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Pokok Bahasan Fiqih Shalat.

G. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari adanya asumsi-asumsi plagiarisme, maka berikut adalah penulis yang akan memaparkan beberapa pustaka yang saling berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Putri Presti Wantika (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Candioto Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe Make A Match terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA N 1 Candioto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji linearitas Dimana sedangkan, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Analisis data koefisien korelasi menunjukkan bahwa R square sebesar 0,342 dan standar error estimasi sebesar 0,658, yang berarti bahwa keaktifan belajar menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe Make A Match sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe Make A Match terhadap keaktifan belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Amring dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Madani Alauddin

Paopao Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yusi Ratnasari dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII.A SMPN 17 Seluma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran Think Pair Share. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa melalui model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.A SMPN 17 Seluma.
4. Skripsi Abudzar Algifari dengan judul “Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo.

5. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Divison (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, ditulis atas nama Risya Permata Sari.⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Bandung.
6. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode STAD Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV Sekolah Dasar”, ditulis atas nama Harnawita. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif metode STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran matematika.
7. Rahmawida “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru”, mengatakan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam masih rendah sebab ketika bahan ajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya

⁶ Risya Permata Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Divison (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa” (Sekripsi S1 Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Pasundan, 2016)

tarik baginya. Bahan ajar menarik untuk diminati peserta didik, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.⁷

8. Muhammad Tejo Susilo “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Sunnah (Berjamaah dan Munfarid) Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VIII.A Semester I SMP Negeri 3 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, mengatakan bahwa pendidik Agama pada setiap lembaga pendidikan disamping mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya untuk dipejari, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta dalam shalat sunnah.⁸
9. Sukma Puji Nuratna pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Fiqh di MTS Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Kabupaten Banyumas”
10. Nervi Pradewi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kenudayaan Islam (SKI) di MTS Pembangunan UIN Jakarta”

⁷ Rahmawida, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru. (Parepare: Skripsi; IAIN Parepare. 20019)

⁸ Muhammad Tejo Susilo, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Sunnah (Berjamaah dan Munfarid) Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VIII.A Semester I SMP Negeri 3 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. (: Skripsi; IAIN Salatiga, 2018)